

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang membahas tentang **"Analisis Hukum Islam Terhadap Paradigma Sekufu' di Dalam keluarga MAS (Studi Kasus Di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Surabaya)"**. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang (1) apa yang melatarbelakangi paradigma *sekufu'* di dalam keluarga Mas (2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap paradigma *sekufu'* di dalam keluarga Mas.

Data penelitian dihimpun melalui dokumentasi dan interview, selanjutnya dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif observatif dan teknik induktif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa keluarga Mas merupakan keturunan Nabi SAW dari Fatimatus As Zahra, Dan mereka beranggapan golongan mereka lebih utama dari golongan yang lainnya seperti yang tercantum dalam kitab *"Maz|a>hibul Arba'ah Juz 4"* yang memberikan keterangan bahwa Bani Hasyim dan Bani Muthalib termasuk golongan yang lebih utama dari pada Bani-Bani yang lainnya.

Hal-hal yang melatarbelakangi paradigma *sekufu'* di dalam keluarga Mas adalah bahwa mereka ingin menjaga keturunan secara murni melalui perkawinan keluarga Mas itu sendiri. Sebab keluarga Mas itu merupakan keturunan Rasulullah yang terdapat di Kelurahan Sidosermo. Selain juga mentaati ajaran agama yang merujuk pada kitab *"Maz|a>hibul Arba'ah Juz 4"* yang memberikan keterangan bahwa Bani Hasyim dan Bani Muthalib termasuk golongan yang lebih utama dari pada Bani-Bani yang lainnya.

Mengenai perihal paradigma *sekufu'* di dalam keluarga Mas, Islam meninjau dari beberapa sumber mengatakan bahwa hal tersebut dibolehkan sepanjang tidak melanggar syariat Islam, termasuk dari keterangan beberapa tokoh keluarga Mas di Kelurahan Sidosermo itu sendiri.

Dari uraian kesimpulan di atas dapat disarankan kepada para pembaca skripsi diharapkan menjadi tertarik dan lebih mendalami konsep *kafa'ah'* di dalam keluarga Mas termasuk seluk beluk mengenai permasalahan tersebut yang dianggap menjadi kesenjangan antara keluarga Mas dengan orang yang bukan dari keluarga Mas di sekitar mereka.

Selain itu, bagi keluarga Mas, diharapkan mengkaji ulang konsep *kafa'ah'* yang selama ini mereka gunakan sebagai pedoman untuk menerapkan konsep *kafa'ah'* yang diajarkan Rasulullah SAW di kemudian hari.